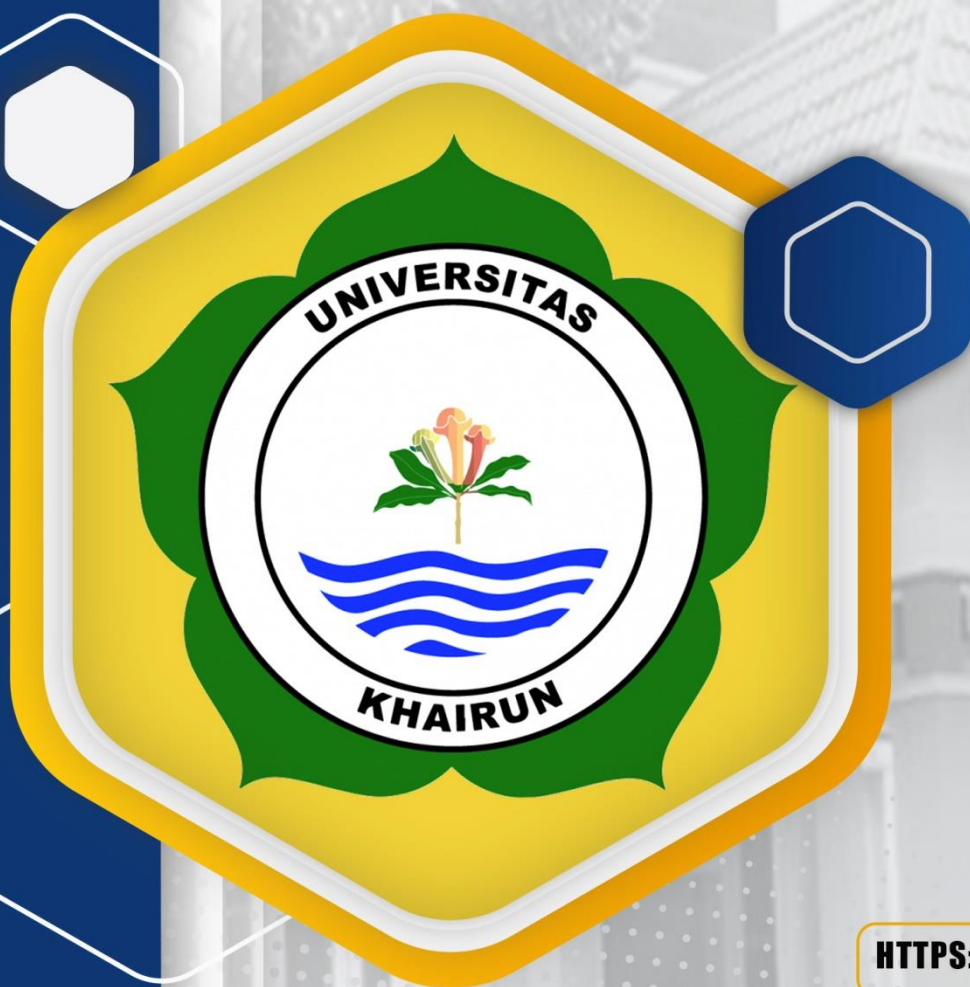




RENCANA STRATEGI

RENSTRA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN 2022-2026



[HTTPS://FKIP.UNKHAIR.AC.ID/](https://fkip.unkhair.ac.id/)



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
NOMOR: 9790 /UN44.C3/OT.02/2022

TENTANG
RENCANA STRATEGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS KHAIRUN
TAHUN AKADEMIK 2022/2026

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

- Menimbang : a. Bahwa untuk melaksanakan dan meningkatkan kinerja dan pelayanan penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang efektif dan efisien, serta terukur, maka diperlukan suatu perencanaan yang matang melalui Rencana Strategis organisasi/lembaga;
- b. Bahwa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun sebagai suatu organisasi perlu mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Program Kerja serta Indikator Kinerja dalam bentuk Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun tahun 2022-2026;
- c. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b perlu menetapkan Keputusan Dekan tentang Rencana Strategi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 tahun 2004, tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 104, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005, tentang Guru dan Dosen tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586);
3. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 58 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 1999 Nomor 115, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5859);
5. Peraturan Presiden Nomor 37 Tahun 2009 Tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
6. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2004 tentang Pendirian Universitas Khairun;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun;
8. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2017 Statuta Universitas Khairun;
9. Statuta Universitas Khairun; 10. Permendikbudristek Nomor 13 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri

Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

10. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 8293/UN44/KP/2022 tertanggal 28 Januari 2022, tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.
11. Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor. 3342/UN44/OT.02/2022 tentang Pembentukan Tim Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun 2022-2026.

MEMUTUSKAN

Memperhati : Hasil Rapat Pimpinan Universitas tanggal 22 Juni 2022 tentang Penetapan Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun 2022-2026.

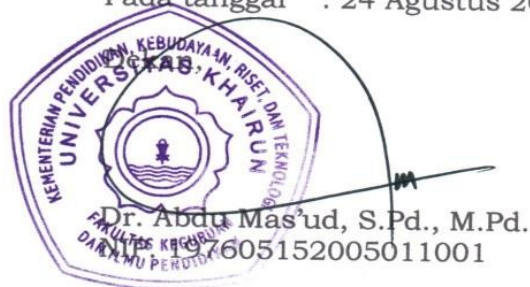
Menetapkan : Pertama : Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun 2022-2026 sebagaimana lampiran keputusan ini;

Kedua : Dengan ditetapkannya Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun 2022-2026, maka Jurusan dan Program Studi dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun segera menyusun Rencana Strategis masing masing dengan berpedoman pada Rencana Strategis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun 2022-2026;

Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan;

Ditetapkan di : Ternate

Pada tanggal : 24 Agustus 2022



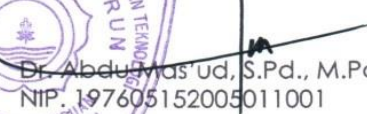
PENGANTAR DEKAN

Segala puji bagi Allah Swt. yang melimpahkan nikmat dan hidayah-Nya kepada kami Civitas Akademika FKIP Universitas Khairun yang dapat merampungkan penyusunan dokumen Rencana Strategis (Renstra) tahun 2022-2026. Dokumen Renstra 2022-2026 merupakan kelanjutan dari Renstra tahun 2018-2022. Penyusunan Renstra 2022-2026 mengacu pada 1) Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015-2019, 2) Rencana Strategis Universitas Khairun 2022-2026, 3) Program Kerja Calon Dekan 2022-2026, dan 4) Hasil evaluasi diri di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dokumen Renstra dimaksudkan sebagai pedoman yang menjadi arahan dalam penyelenggaraan tridarma Perguruan Tinggi serta tata kelola dalam rangka mencapai *"good governance faculty"* berlandaskan pada visi, misi, tujuan dan sasaran strategis FKIP Universitas Khairun.

Sebagai dokumen perencanaan, Rencana Strategis 5 (lima) tahun yang berisi arah kebijakan dan strategis program serta indikator capaian kinerja telah dijabarkan secara detail dalam Rencana Operasional Tahun 2022-2026 yang terlampir pada dokumen ini. Rencana Strategis ini juga dijadikan pedoman dalam penyusunan program tahunan jurusan, dan program studi, serta unit-unit secara bersama dan sinergis sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan.

Kepada semua pihak yang berpartisipasi dan memberikan kontribusi pemikiran dalam penyusunan rencana strategis ini, secara pribadi dan dalam kapasitas sebagai dekan menyampaikan terima kasih dan apresiasi, semoga dedikasi yang telah dikorbankan dapat mengantarkan FKIP Universitas Khairun dalam periode 2022-2026 ke arah yang lebih baik.

Terima Kasih.

Tanggal, 08 Agustus 2022
Dekan

Dr. Abdulmas'ud, S.Pd., M.Pd.
NIP. 197605152005011001



DAFTAR ISI

Cover	i
Halaman Pengesahan	ii
Tim Penyusun	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Landasan Hukum	7
1.3 Sistematika	9
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN	
2.1 Visi	10
2.2 Misi	10
2.3 Tujuan	11
2.4 Sasaran Strategis	12
BAB III ANALISIS SITUASI DAN ISU-ISU STRATEGIS	
3.1 Analisis Situasi	14
3.2 Kondisi Internal	14
3.3 Kondisi yang membutuhkan perbaikan	16
3.4 Peluang Pengembangan	17
3.5 Situasi Lingkungan	17
3.6 Isu Strategis	18
BAB IV STRATEGI PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM	
4.1. Mengembangkan mutu pendidikan yang berdaya saing di bidang pendidikan dan keguruan berbasis teknologi informasi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat	29
4.2. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang memiliki karakteristik keguruan dan inovasi teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta terpublikasi di jurnal yang bereputasi	33
4.3. Mengimplementasikan kerjasama dan networking dengan berbagai pihak/lembaga di dalam maupun luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi dan capaian IKU	35
4.4. Mengoptimalkan sistem Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai standar capaian kompetensi, capaian IKU dan akreditasi	36
4.5. Mengembangkan manajemen Badan Layanan Umum (BLU) FKIP Unkhair sesuai prinsip Target kinerja pada 8 Indikator Kinerja Umum (IKU) pada level fakultas	37
BAB V TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN	
5.1. Ringkasan Program dan Target Kinerja Program dan Kerangka Pendanaan	39
BAB VI PENUTUP	
LAMPIRAN RENCANA OPERASIONAL	
	46

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sebagai lembaga yang memiliki otoritas untuk memproduksi tenaga pendidik, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Khairun diharapkan selalu beradaptasi dengan perubahan yang semakin pesat. Era digital yang mengharuskan adanya perubahan kebijakan dalam pembelajaran juga perlu mendapat perhatian. Jika di masa sebelumnya, mahasiswa hanya mengenal kuliah di dalam kelas bersama tenaga pengajar, maka saat ini, mereka menggunakan aplikasi digital dan bertatap maya tanpa mengurangi kualitas pembelajaran. Belum lagi adanya tuntutan tentang kompetensi di era global yang menekankan pada berpikir tingkat tinggi atau berpikir kritis, kemampuan membangun kerjasama dan berkolaborasi, membangun kreativitas, dan keterampilan berkomunikasi. Unsur-unsur ini secara konseptual mendorong perguruan tinggi untuk menghasilkan lulusannya yang dapat berkompetisi secara global.

Tantangan terbesar Perguruan Tinggi ke depan, terutama bagi FKIP Universitas Khairun ialah menghasilkan lulusan yang berterima dengan kemajuan dan kecepatan perubahan. Selain menguasai ilmu dan pengetahuan, para lulusan juga wajib memiliki keterampilan di bidang digital. Lulusan FKIP diharapkan memiliki karakter kecerdasan yang multitalenta atau dalam istilah lainnya ialah multiple-intelligence. Suatu tuntutan kecerdasan yang sangat dibutuhkan di masa datang. Inilah mengapa pemerintah melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi merumuskan terobosan program yang diberi nomenklatur Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM).

Sebagaimana dijelaskan dalam buku Panduan MBKM yang mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, pada Pasal 18 disebutkan bahwa

pemenuhan masa dan beban belajar bagi mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilaksanakan: 1) mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar; dan 2) mengikuti proses pembelajaran di dalam program studi untuk memenuhi sebagian masa dan beban belajar dan sisanya mengikuti proses pembelajaran di luar program studi. Kebijakan ini mengaktifkan mahasiswa untuk melintasi ragam keilmuan yang dalam konteks persaingan di dunia kerja memiliki signifikansi dan memenuhi tuntutan profesi. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menentukan mata kuliah yang akan pelajari.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan perlu mengambil peran dalam kebijakan ini sebagai terobosan akademik dengan mempersiapkan mahasiswa secara matang. Mahasiswa dibekali keterampilan sosial dan kemampuan membangun jejaring kerjasama sebagai basis utama dalam mengimplementasikan program MBKM. Hal ini dilakukan karena selama proses proses kegiatan akademik di kampus, mahasiswa diberikan kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran di luar program studi selama satu semester atau setara dengan 20 sks pada Perguruan Tinggi yang sama; dan paling lama dua semester atau setara dengan 40 sks menempuh pembelajaran pada program studi yang sama di Perguruan Tinggi yang berbeda, pembelajaran pada program studi yang berbeda di Perguruan Tinggi yang berbeda; dan/atau pembelajaran di luar Perguruan Tinggi.

Rumusan kebijakan yang dilakukan oleh FKIP Universitas Khairun harus sejalan dengan program MBKM dimana para lulusan ke depan diharapkan memiliki kemampuan dalam mengembangkan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti

persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya. Sebuah rumusan kebijakan yang tidak hanya menempatkan mahasiswa sebagai konsumen ilmu pengetahuan tetapi juga diharapkan mempunyai keterampilan sosial-adaptif dalam memenuhi tuntutan dunia usaha dan dunia kerja.

Rumusan kebijakan dan program yang diarahkan pada program MBKM ini juga dimaksudkan untuk menyiapkan para lulusan ke depan dimana kemampuan dan keterampilannya sepadan dengan kehendak dunia kerja terutama dunia industri. Seperti yang ditegaskan dalam panduan pelaksanaan MBKM dimana mahasiswa yang saat ini sedang mengikuti proses pembelajaran di era MBKM diekspektasikan mereka mampu menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat. *Link and match* tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat.

Universitas Khairun, termasuk FKIP dalam merancang aktivitas akademiknya agar mengedepankan model yang inovatif. Sebagaimana telah diketahui bersama bahwa kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama yaitu: kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi, serta memberikan kebebasan kepada untuk mengambil SKS di luar program studi, tiga semester yang dimaksud berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan dua semester melaksanakan aktivitas

pembelajaran di luar perguruan tinggi sebagaimana telah diuraikan sebelumnya.

Program-program yang dirancang tetap mengacu pada kegiatan inti meliputi magang/ praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/ proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan. Kegiatan tersebut harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru.

Secara teknis, rencana strategis FKIP dalam program pembelajaran MBKM menempatkan mahasiswa sebagai pusat pembelajaran (*student centered learning*). Melalui program ini akan lahir pengembangan inovasi, kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan melalui kenyataan dan dinamika lapangan seperti persyaratan kemampuan, permasalahan riil, interaksi sosial, kolaborasi, manajemen diri, tuntutan kinerja, target dan pencapaiannya.

Jika dirancang secara konsekuen maka MBKM yang menjadi fokus pengembangan pendidikan ini akan meningkatkan kesadaran, keterampilan lunak dan keras. Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Pendidikan sangat berharap agar Program Merdeka Belajar - Kampus Merdeka diharapkan dapat menjawab tantangan Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan yang sesuai perkembangan zaman, kemajuan IPTEK, tuntutan dunia usaha dan dunia industri, maupun dinamika masyarakat. Hak belajar tiga semester di luar program studi bagian dari strategi meningkatkan kompetensi lulusan yang lebih siap

dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

MKBM yang digulirkan ini merupakan salah satu aspek penting yang mendorong tercapainya Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi. Pengembangan pendidikan tinggi sendiri telah diamanatkan melalui Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020-2024. Terdapat tiga sasaran pengembangan, yaitu: 1) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan tinggi; 2) Meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan; dan 3) Terwujudnya tata kelola Ditjen Pendidikan Tinggi yang berkualitas. Perguruan tinggi diharapkan dapat memanifestasikan ketiga sasaran ini melalui peningkatan kapasitas dan kualitas proses dan pengelolaan pendidikan yang menjadi tanggung jawabnya.

Setiap Perguruan Tinggi Negeri dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi harus berpedoman pada indikator kinerja utama dalam: (a) menetapkan target IKU; (b) menyusun dokumen kontrak atau perjanjian kinerja; c) melaksanakan IKU; (d) melakukan monitoring IKU; (e) melakukan evaluasi IKU; (f) melakukan perbaikan IKU berkelanjutan; (g) melaporkan hasil pencapaian IKU demi kemajuan pesat yang diharapkan. Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi baru telah dirancang berdasarkan prinsip-prinsip berikut: 1) Meningkatkan relevansi perguruan tinggi dengan kebutuhan industri, dunia usaha, dan dunia kerja. Sebagai contoh, Indikator Kinerja Utama baru mengajak Praktisi untuk menjadi Dosen dan mendorong program studi untuk melibatkan mitra dari industri, dunia usaha, atau dunia kerja dalam pengembangan dan pelaksanaan. 2) Memberikan kebebasan kepada perguruan tinggi untuk memilih keunggulan yang ingin dikembangkan. Perguruan tinggi tidak dituntut untuk menjadi unggul

dalam semua Indikator Kinerja Utama baru, tetapi dibebaskan untuk fokus kepada capaian kinerja pada indikator yang dipilih sendiri. Sistem poin baru menilai perguruan tinggi berdasarkan pencapaian keseluruhan, namun memberikan rekognisi kepada perguruan tinggi dengan keunggulan di indikator tertentu. 3) Memprioritaskan sasaran agar perguruan tinggi dapat fokus mengejar perubahan yang paling penting. Delapan Indikator Kinerja Utama telah dipilih sebagai indikator perubahan yang akan paling berdampak terhadap kualitas lulusan, kualitas dosen, dan kualitas kurikulum. Delapan Indikator Kinerja Utama (IKU), dapat diuraikan sebagai berikut. (1) Kesiapan kerja lulusan: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wiraswasta. (2) Mahasiswa di luar kampus: Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus dan meraih prestasi paling rendah tingkat nasional. (3) Dosen di luar kampus: Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS 100 berdasarkan bidang ilmu QS100 bg subject, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir. (4) Kualifikasi dosen: Persentase dosen tetap: a. berkualifikasi akademik S3; b. memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; c. berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja. (5) Penerapan riset dosen: Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen. (6) Kemitraan studi: program persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra. (7) Pembelajaran kelas: dalam persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi. (8) Akreditasi

Internasional: persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

Pada aspek penting yang lainnya, FKIP juga memiliki agenda penting dalam layanan tata kelola kebijakan yang berbasis pada Badan Layanan Umum (BLU). Migrasi kebijakan dari satuan kerja (Satker) ke BLU ini berdampak strategis oleh karena itu, potensi SDM yang melekat pada semua civitas akademika perlu diberdayakan secara maksimal. Tujuannya adalah untuk mendatangkan *income* demi kemajuan Universitas Khairun, untuk memenuhi hal tersebut, FKIP Universitas Khairun sangat membutuhkan perencanaan yang komprehensif untuk membangun kerjasama dengan mitra strategis, memaksimalkan lingkungan akademik sebagai basis sumber daya, termasuk menghidupkan sumber pendapatan jenis usaha berbasis di kampus.

1.2 Landasan Hukum

Renstra FKIP Universitas Khairun 2018-2022 disusun dengan mengacu pada:

- a) Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
- b) Undang-Undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- c) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional.
- d) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2014 Nomor 16, tambahan Lembaran Negara Nomor 5500);
- e) Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
- f) Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

- g) Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga.
- h) Keputusan Presiden Republik Indonesia No. 18 Tahun 2004 tentang Penegerian Universitas Khairun;
- i) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 dan nomor 50 tahun 2018 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- j) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 37 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Khairun (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 777.
- k) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 83 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Khairun (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1920.
- l) Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 340/M/KPT.KP/2017 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Khairun periode 2017-2021.
- m) Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor 1714/UN44/KR.06/2017 tentang Peraturan Akademik Universitas Khairun.
- n) Keputusan Rektor Universitas Khairun Nomor: 82/UN44/KP/2018 tanggal 30 Januari 2018, tentang Pengangkatan Dekan FKIP Universitas Khairun Periode 2018-2022.

1.3 Sistematika

Sistematika Renstra FKIP Universitas Khairun 2022-2026 sebagai berikut:

- Bab I : Pendahuluan
- Bab II : Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran
- Bab III : Kondisi Internal dan Eksternal
- Bab IV : Strategi Pengembangan, Kebijakan dan Program
- Bab V : Strategi Pembiayaan
- Bab VI : Penutup

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 Visi

Visi FKIP Universitas Khairun 2022-2026 adalah:

“Menjadi Fakultas Unggul, Berdaya Saing, Mandiri, dan Responsif, Berkarakter Kepulauan dan Kemajemukan Tahun 2029”.

Penjelasan Visi:

- Unggul : FKIP Universitas Khairun memiliki daya saing yang tinggi dalam bidang IPTEKS pada kawasan Timur Indonesia.
- Berdaya saing : FKIP Universitas Khairun mampu bersaing dengan LPTK lainnya dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan implementasi tridarma perguruan tinggi khususnya pada kawasan Timur Indonesia.
- Mandiri : FKIP Universitas Khairun mampu menyelenggarakan kegiatan akademik dan implementasi tridarma perguruan tinggi secara mandiri dan tanggung jawab.
- Responsif : FKIP Universitas Khairun mampu merespon secara cepat berbagai perubahan dinamika pendidikan dan kemasyarakatan, serta implementasi tridarma perguruan tinggi secara sungguh-sungguh.
- Kepulauan : FKIP Universitas Khairun memiliki sumber daya alam dalam bentuk daerah kepulauan sebagai pendukung implementasi tridarma perguruan tinggi.
- Kemajemukan : FKIP Universitas Khairun memiliki ciri beranekaragam dari segi budaya, bahasa, adat istiadat, suku, agama, dan lain-lain sebagai kekayaan aset yang dikelola untuk implementasi tridarma perguruan tinggi.

2.2 Misi

Misi FKIP Universitas Khairun tidak terlepas dari misi perguruan tinggi, yakni pelaksanaan tridarma perguruan tinggi. Adapun misi FKIP periode 2022- 2026 sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pembelajaran berkarakter dan mampu membekali lulusan menjadi tenaga profesional di bidang

Pendidikan sesuai kebutuhan masyarakat.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan riset yang memiliki karakteristik keguruan dan inovasi teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah daerah.
- 3) Menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis riset melalui penerapan teknologi tepat guna untuk peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat kepulauan.
- 4) Menyelenggarakan pelayanan prima dalam sistem tata kelola yang baik (*Good University Governance*) dan manajemen Badan Layanan Umum (BLU) sesuai prinsip target kinerja pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level Fakultas.
- 5) Menyelenggarakan kerjasama dan *networking* dengan berbagai pihak/lembaga dalam dan luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan capaian IKU.
- 6) Menyelenggarakan sistem Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai standar capaian kompetensi, capaian IKU dan akreditasi.

2.3 Tujuan

Adapun tujuan FKIP periode 2022- 2026 sebagai berikut :

- 1) Menghasilkan pembelajaran berkarakter dan menghasilkan tenaga pendidikan profesional sesuai kebutuhan masyarakat.
- 2) Menghasilkan kegiatan penelitian berkarakteristik keguruan dengan invensi teknologi pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah dan pembelajaran berbasis digital.
- 3) Menghasilkan tridarma pada bidang pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian melalui penerapan teknologi tepat guna untuk peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat kepulauan.
- 4) Menghasilkan layanan prima dengan tata kelola berkualitas dan manajemen Badan Layanan Umum (BLU) demi tercapainya 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas.

- 5) Menghasilkan jejaring dengan berbagai pihak/lembaga di dalam negeri dan luar negeri untuk mendukung terlaksananya tridarma perguruan tinggi, MBKM, dan capaian IKU.
- 6) Menghasilkan layanan Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk meningkatkan mutu pendidikan FKIP, capaian IKU dan akreditasi.

2.4 Sasaran Strategis

Sejalan dengan visi dan misi, maka pengembangan FKIP dalam empat (4) tahun ke depan dilakukan untuk mencapai sasaran:

- 1) Melaksanakan proses belajar dengan penguatan karakter serta, menghasilkan tenaga pendidikan profesional sesuai kebutuhan masyarakat.
- 2) Melaksanakan kegiatan penelitian yang kompetitif, berkarakteristik keguruan dengan invensi teknologi pendidikan yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, pemerintah daerah dan pembelajaran berbasis digital.
- 3) Melaksanakan kegiatan tridarma pada bidang pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dengan menerapkan teknologi tepat guna untuk peningkatan mutu pendidikan dan kesejahteraan masyarakat di daerah kepulauan.
- 4) Melaksanakan pelayanan prima disertai tata kelola yang berkualitas yang bersinergi dengan manajemen Badan Layanan Umum (BLU) demi tercapainya 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) Fakultas.
- 5) Melaksanakan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak/lembaga baik di dalam negeri maupun luar negeri pada bidang tridarma perguruan tinggi, MBKM, dan capaian IKU.
- 6) Melaksanakan layanan berkualitas di bagian Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk mencapai mutu pendidikan FKIP yang memadai, IKU dan akreditasi.

BAB III

ANALISIS SITUASI DAN ISU-ISU STRATEGIS

3.1 Analisis Situasi

Penyusunan Renstra Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun didasarkan atas analisis situasi yang meliputi kondisi internal dan eksternal. Kondisi internal mencakup hal-hal yang diidentifikasi sebagai kekuatan dan kelemahan (membutuhkan perbaikan), sedangkan kondisi eksternal mencakup hal-hal yang diidentifikasi sebagai peluang dan ancaman bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun.

3.2 Kondisi Internal

a. Kekuatan

- FKIP berada di bawah naungan Universitas Khairun yang berstatus PTN sehingga mendapatkan perhatian khusus dari Pemerintah Pusat berkaitan dengan SDM, serta sarana dan prasarana untuk implementasi tridarma perguruan tinggi.
- FKIP berada dalam naungan universitas dengan status Badan Layanan Umum (BLU) sehingga memiliki peluang untuk pengembangan yang lebih luas.
- FKIP memiliki VMTS yang telah dipahami oleh civitas akademik, mahasiswa, pengguna lulusan, *stakeholder*.
- FKIP memiliki lahan luas yang memungkinkan untuk pengembangan terencana dan terpadu di masa depan.
- FKIP UNKHAIR memiliki 10 (Sepuluh) program studi yang telah terakreditasi B dari BAN PT/LAMDIK dan 1 (satu) program studi Pendidikan Profesi Guru yang juga telah terakreditasi B.
- FKIP memiliki kesempatan mengembangkan program kerja atau kegiatan yang disesuaikan dengan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM) dengan mandiri maupun hibah yang digagas oleh Kemendikbud Ristek Republik Indonesia.
- FKIP memiliki SDM, sarana dan prasarana, serta sistem

informasi yang memadai.

- FKIP telah menerapkan berbagai sistem dalam jaringan (daring) yakni:
 1. Bidang akademik dan kemahasiswaan: Sistem penerimaan mahasiswa baru, Sistem Informasi Akademik (SIMAK), dan Rencana studi/Kontrak kuliah daring, *Learning Management System (LMS)* berupa *Virtual Class*.
 2. Penelitian: Jurnal Saintific, Jurnal Edukasi, Jurnal Pedagogik, Geosifik, Jurnal Techno, dll.
 3. Kepegawaian: Beban Kerja Dosen (BKD).
 4. Alumni: Pelacakan alumni (*Tracer Study*).
 5. Media Informasi: Website FKIP, Website program studi, dan Website Laboratorium.
- FKIP memiliki jejaring kerjasama yang luas dengan instansi di luar PT baik pada lingkup lokal, regional, nasional, maupun internasional.
- FKIP memiliki dosen yang berkemampuan tinggi dalam mengikuti hibah penelitian dan pengabdian kepada masyarakat baik berskala universitas, regional dan nasional.
- FKIP memiliki dosen yang berperan dalam proses pengambilan kebijakan dan kepemimpinan publik.
- FKIP menerapkan tata kelola informasi dan komunikasi berbasis IT di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian masyarakat, pengelolaan, audit sistem mutu, dan keuangan baik pada tataran unit pendukung, program studi, fakultas, maupun universitas.
- FKIP memiliki aturan/kebijakan tentang sistem penjaminan mutu yang baik dalam implementasi tridarma perguruan tinggi.

b. Kelemahan

- Kapasitas internet yang ada belum dapat memenuhi kebutuhan untuk pemakaian yang sangat tinggi.
- Pembelajaran dengan sistem *e-learning* sudah berjalan optimal meskipun masih ada dosen yang belum memaksimalkan pemanfaatan informasi teknologi (IT) dalam proses pembelajaran.
- Pelacakan alumni atau *tracer study* sudah dilakukan namun capaian belum sesuai target.
- Penyaluran minat dan bakat mahasiswa telah terlaksana namun belum optimal terutama di tingkat nasional.
- Rata-rata kemampuan dosen dalam penguasaan bahasa Inggris masih rendah.
- Pengembangan kewirausahaan sebagai sumber pemasukan Unkhair masih minim sehingga perlu perhatian lebih dan terus ditingkatkan.

3.3 Kondisi yang membutuhkan perbaikan

- Pada semester ganjil 2022-2023 seluruh program studi telah menerapkan kurikulum berdasarkan KKNi yang berorientasi MBKM.
- Peningkatan kemampuan dosen dalam mengimplementasikan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ke dalam proses pembelajaran.
- Peningkatan kemampuan dosen dalam mengintegrasikan kegiatan penelitian / PkM ke dalam pembelajaran.
- Pimpinan perlu melaksanakan program English Day untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris civitas akademika.
- FKIP perlu membangun "*brand*" melalui mata kuliah khusus penciri universitas yang diaplikasikan di program studi.
- Penurunan rata-rata masa studi mahasiswa.
- Peningkatan rata-rata IPK mahasiswa setiap tahun.

- *Bandwidth* perlu ditingkatkan untuk memperlancar aksesibilitas jaringan internet di lingkungan Fakultas.
- Perlunya pengembangan usaha yang lebih luas dan berorientasi profit untuk menunjang status BLU universitas.

3.4 Peluang pengembangan

- Animo masyarakat untuk kuliah di FKIP UNKHAIR cukup tinggi.
- Peluang pengembangan kerjasama antara FKIP UNKHAIR dan lembaga mitra sangat tinggi.
- Tersedianya anggaran eksternal dari luar PT, baik dari pemerintah maupun non pemerintah untuk pengembangan penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan pendidikan, pengembangan SDM, serta infrastruktur.
- Tersedianya hibah pengembangan pendidikan sesuai dengan program MBKM di level perguruan tinggi.
- Tersedianya hibah pengembangan institusi, peningkatan SDM, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara nasional.

3.5 Situasi lingkungan

- Kebutuhan dunia kerja terhadap SDM yang melek IT semakin besar.
- Masih kurangnya ketersediaan SDM dosen dengan kualifikasi guru besar (baru 1 orang).
- Jumlah mahasiswa yang masuk di FKIP tidak merata pada masing-masing program studi.
- Adanya kompetisi yang relatif tinggi dengan LPTK dari perguruan tinggi lain baik negeri maupun swasta dalam rekrutmen mahasiswa baru.
- Terbukanya peluang kerjasama dengan instansi lain.
- FKIP memiliki sarana dan prasarana namun secara kualitas dan kuantitas belum mencukupi.

3.6 Isu Strategis

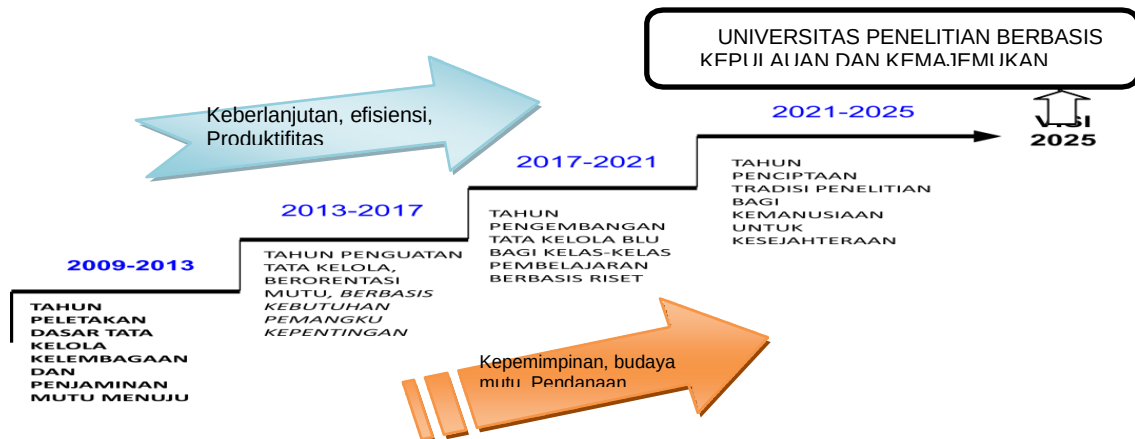
Berdasarkan analisis terhadap kondisi internal dan eksternal dapat dirumuskan lima isu strategis dalam pengembangan program FKIP UNKHAIR pada periode 2022-2026, di satu sisi dapat memaksimalkan kekuatan dan peluang, dan disisi lain dapat meminimalisir kelemahan dan ancaman. Kelima isu strategis yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan mutu pendidikan yang berdaya saing di bidang pendidikan dan keguruan berbasis teknologi informasi yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang memiliki karakteristik keguruan dan inovasi teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta terpublikasi di jurnal yang bereputasi.
3. Mengimplementasikan kerjasama dan *networking* dengan berbagai pihak/lembaga di dalam maupun di luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridarma Perguruan Tinggi dan capaian IKU.
4. Mengoptimalkan Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk mencapai dan mengevaluasi standar mutu, capaian IKU dan akreditasi.
5. Mengembangkan manajemen Badan Layanan Umum (BLU) sesuai prinsip target kinerja pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) di FKIP.

BAB IV

STRATEGI PENGEMBANGAN KEBIJAKAN DAN PROGRAM

Sebagai LPTK yang *concern* terhadap pengembangan pendidikan, maka untuk mencapai visi, misi, dan tujuan FKIP Unkhair selama 4 tahun ke depan (2022-2026) akan dilakukan melalui strategi pengembangan dengan 5 (lima) agenda prioritas yaitu: (1) Mengembangkan mutu pendidikan yang berdaya saing di bidang pendidikan dan keguruan berbasis teknologi informasi yang relevan dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat, (2) Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang memiliki karakteristik keguruan dan inovasi teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta terpublikasi di jurnal yang bereputasi, (3) Mengimplementasikan kerjasama dan *networking* dengan berbagai pihak/lembaga di dalam maupun luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan capaian IKU, (4) Mengoptimalkan Unit Penjaminan Mutu (UPM) untuk mencapai dan mengevaluasi standar mutu, capaian IKU dan akreditasi, serta (5) Mengembangkan manajemen Badan Layanan Umum (BLU) sesuai prinsip Target kinerja pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level Fakultas. Kelima agenda ini merupakan lanjutan dari agenda besar Universitas Khairun yang telah disusun sebelumnya. Agenda besar itu diperlukan sebagai kerangka besar (*grand design*) untuk mencapai visi 2025 secara skematis ditampilkan pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. *Grand Design* Universitas Khairun 2025

Tahapan untuk menuju visi universitas, penelitian harus dilakukan secara berkesinambungan, dimana saat ini kita berada pada tahapan penguatan tata kelola berorientasi mutu yang berbasis kebutuhan pemangku kepentingan. Pada tahapan ini upaya yang dilakukan melalui penataan tata kelola dan mutu penelitian melalui desentralisasi penelitian serta kerjasama. Dalam kurun waktu 2021-2025 “Penciptaan tradisi penelitian bagi kemanusiaan untuk kesejahteraan”. Tahap ini mengharapkan adanya keberlanjutan produktivitas hasil penelitian yang terpublikasi melalui jurnal nasional dan internasional. Selanjutnya, pada kurun waktu 2027-2031 adalah “Pengembangan penelitian yang unggul berbasis pada Indikator Kinerja Utama (IKU).

Oleh karena FKIP Universitas Khairun melalui strategi pengembangan dengan 5 (lima) agenda prioritas yang telah disebutkan sebelumnya, maka untuk melaksanakan kelima agenda tersebut, perlu dilakukan berbagai upaya yang dijabarkan melalui kebijakan dan program sebagaimana terlihat pada tabel 4.1 di bawah ini:

Tabel 4.1 Isi Strategi Pengembangan Program Kerja 2022-2026

PROGRAM UMUM	PROGRAM STRATEGIS	ACTION PLAN	SASARAN IKU	TARGET CAPAIAN
I. Pendidikan: Mengembangkan mutu pendidikan yang berdaya saing di bidang pendidikan dan keguruan berbasis teknologi informasi yang relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.	1. Pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi.	1.1 Pengembangan Prodi baru untuk jenjang S1, S2, maupun S3.	IKU-1	1) Program S1: Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, Pendidikan IPA, Pendidikan IPS, Pendidikan Olahraga, Bimbingan Konseling, Pendidikan Seni, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Bahasa Daerah, dan Pendidikan Agama. 2) Program S2: Pendidikan IPS, Pendidikan IPA, Pendidikan Bahasa, Pendidikan Dasar, Administrasi Pendidikan, dan Ilmu Lingkungan. 3) Program S3: Ilmu Pendidikan, Pendidikan IPA, Pendidikan Biologi dan Pendidikan Matematika. 4) Bidikmisi, Pertamina, BNI, dan BI. 5) Menghasilkan lulusan dengan IPK minimal 3,00. 6) Minimal terdapat tiga prodi telah terakreditasi unggul dan terakreditasi Internasional.
		1.2 Peningkatan jumlah penerima beasiswa berprestasi bagi mahasiswa yang kurang mampu di bidang ekonomi.	IKU-1	
		1.3 Peningkatan jumlah lulusan bersertifikat kompetensi pedagogik dan profesional.	IKU-8	
		1.4 Peningkatan status program studi terakreditasi unggul.		
	2. Promosi dan sosialisasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun	2.1 Sosialisasi FKIP Unkhair di Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Maluku Utara dan Provinsi terdekat. 2.2 Pelaksanaan <i>Tracer Study</i> untuk mengetahui sejauh mana lulusan terserap di dunia usaha dan dunia industri. 2.3 Promosi dalam rangka menarik minat	IKU-1 IKU-1 IKU-1 dan IKU-2	1) Adanya penyuluhan/sosialisasi program studi di sekolah dalam bentuk FGD dan <i>Workshop</i> . 2) Pelacakan alumni dua tahun terakhir. 3) Terlaksananya Ekspo fakultas ke sekolah-sekolah (sosialisasi khusus prodi baru/prodi lama yang relatif sedikit peminatnya). 4) Terlaksananya bincang edukasi

		calon mahasiswa dan alumni yang lebih luas untuk masuk ke FKIP Unkhair dan PPG Prajabatan maupun PPG Dalam Jabatan secara berkesinambungan.		sebagai ajang promosi fakultas di media elektronik dan cetak (RRI, Istana FM, FKIP Voice, Tabloid TABEA dll) 5) Mengadakan temu alumni.
3. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI berorientasi MBKM	3.1 Perumusan, peninjauan, dan pengembangan kurikulum berbasis KKNI berorientasi MBKM di sepuluh program studi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> . 3.2 Memfasilitasi Pelaksanaan BKP MBKM tiga Semester di luar Program Studi. 3.3 Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih interaktif melalui pengembangan bahan ajar terbaru dengan memanfaatkan teknologi informasi. 3.4 Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang berkualitas (nasional/internasional) disertai pemberian <i>reward</i> . 3.5 Tersedianya Prosedur Operasional Standar Evaluasi pembelajaran.	IKU-1 & IKU-2 IKU-2 IKU-7 IKU-5 IKU-7	1) 30 % Lulusan FKIP mengikuti program MBKM yang dapat diandalkan di dunia usaha dan dunia industri. 2) Adanya unit pelayanan 1 (satu) pintu kegiatan MBKM. 3) Telah ada panduan rekognisi/ekuivalensi matakuliah dan kegiatan mahasiswa ke dalam 8 program MBKM di tahun pertama. 4) Minimal 50% mata kuliah pada kurikulum prodi telah menerapkan <i>case method/team base learning</i> pada proses perkuliahan. 5) 1 (satu) <i>tim teaching</i> dosen satu ebook/cetak (bahan ajar). 6) Difasilitasinya pembelajaran Bahasa asing (Program Permata MBKM).	
4. Pengembangan Kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tendik).	4.1 Peningkatan kualifikasi akademik dosen jenjang S3 dan Tendik jenjang S2. 4.2 Terselenggaranya pelatihan-pelatihan, <i>workshop</i> dan magang yang memadai untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik. 4.3 Membangun jejaring kerjasama antar perguruan tinggi unggul dan bermartabat. 4.4 Membentuk tim kerja untuk	IKU-4 IKU-4 IKU-6 IKU-4	1) Memfasilitasi minimal 20 dosen bergelar doktor. 2) Memfasilitasi 5 tendik bergelar magister. 3) 85% dosen muda telah bersertifikasi pendidik. 4) 100% dosen telah mengikuti pelatihan penyusunan buku ajar. 5) 100% tendik telah mengikuti Pelatihan Peningkatan Layanan Administrasi Perkantoran.	

		memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen muda. 4.5 Peningkatan Jabfung dosen dan kepangkatan tendik. 4.6 Pemberian penghargaan (insentif) melalui program dosen dan pegawai berkinerja sangat baik dan berprestasi. 4.7 Pengembangan/penguatan Bahasa Inggris terutama bagi dosen.	IKU-4 IKU-4 IKU-4	6) Tendik keuangan telah mengikuti pelatihan pengelolaan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan. 7) Minimal terdapat 2 dosen yang mengajar di perguruan tinggi lain yang memiliki <i>grade</i> akreditasi lebih tinggi. 8) Memfasilitasi dosen bergelar doktor menuju Guru Besar/Profesor. 9) Pemberian insentif bagi dosen dan pegawai teladan yang diberikan setiap akhir tahun. 10) Terlaksananya <i>English day</i>.
	5. Pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa.	5.1 Mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa kritis mahasiswa. 5.2 Meningkatkan kegiatan non akademik kemahasiswaan untuk menumbuhkan jiwa sportivitas, seni dan religius. 5.3 Mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan produk inovasi unggulan untuk kesejahteraan mahasiswa. 5.4 Mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa melalui pelibatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam payung dosen.	IKU-2 IKU-2 IKU-1 IKU-2	1) Setiap prodi minimal melaksanakan 1 kegiatan kemahasiswaan, seperti Olimpiade MIPA, Pekan Seni Mahasiswa, Penulisan Karya Tulis Ilmiah, Musabaqah Tilawatil Al-Qur'an (MTQ), Pekan Olahraga Mahasiswa (POM), dan Debat Mahasiswa. 2) Mengikutsertakan mahasiswa pada kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) tingkat nasional setiap tahun. 3) Setiap prodi minimal melaksanakan 1 kegiatan non akademik, seperti olahraga, kesenian, keagamaan, dan organisasi. 4) Tersedianya Unit Kreativitas Mahasiswa (UKM) mahasiswa di tingkat fakultas dan setiap prodi memiliki perwakilan minimal 2 mahasiswa untuk masuk ke UKM. 5) Fakultas memiliki minimal 1 unit usaha

				mahasiswa yang dibimbing oleh Wadep bidang kemahasiswaan. 6) Setiap dosen berkolaborasi dengan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat bersama.
6. Penguatan Prodi berbasis akreditasi.	6.1 Penyusunan <i>roadmap</i> pengembangan prodi menuju prodi unggul dan internasional. 6.2 Penyusunan dokumen akreditasi menuju akreditasi unggul dan internasional.	IKU-7 IKU-8	1-3 prodi terakreditasi Unggul /internasional.	
7. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pendidikan	7.1 Penyediaan sarana dan prasarana media pembelajaran secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan akademik secara optimal. 7.2 Penyediaan sarana pengamanan ruang kelas, laboratorium, dan perkantoran yang memadai. 7.3 Pengadaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat dan kegiatan organisasi. 7.4 Pengadaan sarana asrama bagi mahasiswa. 7.5 Penyediaan tenaga kebersihan yang profesional.		1) Tersedianya papan tulis digital (<i>Anyboard</i>), infokus dan AC <i>Standing</i> di setiap ruang kuliah dan laboratorium. 2) Seluruh ruang kelas terpasang CCTV dan teralis besi. 3) Tersedianya tempat Pusat Kegiatan Mahasiswa (PKM) di tingkat fakultas. 4) 1 (satu) bangunan asrama dengan kapasitas 50 mahasiswa. 5) Setiap prodi memiliki 1 (satu) toilet. 6) Tersedianya tenaga <i>Outsourcing</i> yang cukup oleh pihak ketiga.	
8. Peningkatan sistem informasi dan teknologi penunjang kegiatan pendidikan	8.1 Adanya sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi. 8.2 Menyediakan <i>spot-spot</i> e-literasi berdasarkan Jurusan di FKIP Unkhair. 8.3 Memfasilitasi terbentuknya <i>software</i> atau aplikasi elektronik yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. 8.4 Memfasilitasi MoA/PKS antara Fakultas	IKU-6	1) Tersedianya <i>Single Sign On</i> (SSO) bagi dosen untuk mengintegrasikan antara SISTER, SINTA, SIMAK, SIMLITABMAS, My SAPK, VIRTUAL CLASS dll. 2) Tersedianya <i>spot-spot</i> e-literasi di setiap Jurusan. 3) Tersedianya <i>e-library</i>, <i>e-laboratory</i>, <i>e-Quality Assurance</i> dan Virtual Reality	

		di dalam maupun luar negeri, Instansi Pemerintah, Swasta, kementerian dan lembaga, DUDI, serta <i>Implementation Arrangement (IA)</i> antara Program Studi (Tridarma Perguruan Tinggi).		(VR) yang terintegrasi dalam e-SIM Faculty. 4) Minimal 1 (satu) bentuk MoA/PKS antara FKIP dengan fakultas dalam negeri maupun luar negeri, Instansi Pemerintah/Swasta, kementerian dan lembaga, DUDI, serta <i>Implementation Agreement (IA)</i> antara Program Studi (Tridarma Perguruan Tinggi).
	9. Pengembangan manajemen akademik berbasis <i>Information and Communication Technology (ICT)</i>	9.1 Peningkatan kapasitas <i>bandwidth</i> (Kbps). 9.2 Peningkatan kualitas layanan akademik berbasis digital dan ICT (Registrasi, Pembayaran luran Pengembangan Institusi (IPI), beasiswa, pengaduan, penerimaan maba, publikasi jurnal, verifikasi UKT, e-learning, Repository). 9.3 Pemanfaatan sistem informasi akademik (SIMAK) yang terintegrasi dengan <i>Virtual Class</i> , FEEDER PD Dikti dan BAN-PT.	-	1) Tersedianya kapasitas 50 <i>bandwidth</i> (Kbps) di fakultas. 2) Terbentuknya sistem layanan akademik berbasis digital dan ICT serta dikelola secara khusus oleh unit tertentu. 3) Tersedianya sistem informasi akademik (SIMAK) yang memadai di fakultas. 4) Tersedianya tenaga administrasi yang mengelola data dosen untuk kenaikan jabatan fungsional (Lektor Kepala dan Guru Besar/Profesor).
II. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat: Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang memiliki karakteristik keguruan dan inovasi teknologi	1. Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) FKIP.	1.1 Membentuk tim penyusun <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian FKIP.	-	<i>Roadmap</i> penelitian FKIP menuju TKT 4, 5 dan 6 tahun 2023.
	2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen FKIP.	2.1 Mengadakan klinik layanan konsultasi penelitian, dan publikasi. 2.2 Hasil penelitian dosen terpublikasi pada jurnal bereputasi nasional/internasional. 2.3 Setiap dosen dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan	IKU-7 IKU-5 IKU-5	1) 20-25 proposal penelitian lolos pendanaan kompetisi nasional. 2) 250 proposal penelitian lolos pendanaan PKUPT. 3) Setiap dosen menghasilkan minimal satu artikel per semester terpublikasi di jurnal bereputasi

pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta terpublikasi di jurnal yang bereputasi.		PKM pada mata kuliah yang diampu.		nasional/internasional. 4) Terlaksananya 50% pembelajaran berbasis hasil penelitian dan PkM.
	3. Pengembangan jurnal terakreditasi di setiap prodi.	3.1 Setiap Prodi memiliki jurnal terakreditasi nasional. 3.2 Setiap Prodi memiliki karya inovatif.	IKU-5	1) Setiap Prodi memiliki satu (1) jurnal terakreditasi Sinta 4 sampai Sinta 2. 2) Setiap Prodi menghasilkan satu karya inovatif yang dapat digunakan oleh masyarakat.
	4. Peningkatan kolaborasi riset pada skala nasional dan internasional.	4.1 Mengimplementasikan MoU dan MoA penelitian.	IKU-6	1) Terjalin kolaborasi penelitian pada setiap Prodi dengan Mitra di dalam dan luar negeri. 2) Adanya kelas pengajaran kolaborasi dengan dosen luar negeri. 3) Mahasiswa dapat melakukan PPL di luar negeri.
	5. Peningkatan kapasitas SDM di bidang pengabdian kepada masyarakat.	5.1 Pengembangan kerjasama untuk peningkatan hubungan sosial melalui peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat.	IKU-6	1) 15-20 proposal lolos pendanaan PKM melalui kompetisi nasional.
		5.2 Peningkatan pelayanan pengembangan pemberdayaan masyarakat.	IKU-3	2) 100 proposal PKM lolos pendanaan pengabdian universitas.
		5.3 Pelibatan masyarakat sebagai mitra kegiatan PkM.	IKU-3	3) Minimal setiap prodi memiliki 1 (satu) desa binaan.
		5.4 Penyediaan jasa layanan dan/atau bantuan bursa kerja, konsultasi publik, terhadap <i>stakeholder</i> .	IKU-3	4) Setiap prodi telah melaksanakan PkM berbasis riset.
		5.5 Peningkatan inovasi teknologi di bidang pendidikan tepat guna.	IKU-3	5) Terbentuknya 1 (satu) unit jasa layanan di fakultas untuk masyarakat.
		5.6 Perintisan peran masyarakat dalam membentuk komunitas belajar berbasis kepulauan yang dapat diakses secara <i>online</i> .		6) Adanya berbagai karya dosen yang diberikan ke sekolah-sekolah, seperti perangkat pembelajaran yang inovatif. 7) Terbentuknya 1 (satu) komunitas belajar berbasis kepulauan di masyarakat yang dapat diakses secara <i>online</i> .
III. Kerjasama;	1. Mobilitas dosen dan	1.1 Memfasilitasi dosen & tenaga	IKU-6	1) 10 orang dosen mengikuti magang di

Mengimplementasikan kerjasama dan <i>networking</i> dengan berbagai pihak/lembaga di dalam maupun luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan capaian IKU.	tenaga kependidikan ke level nasional dan internasional.	kependidikan magang di universitas, lembaga dan industri baik di dalam maupun luar negeri.		universitas, kementerian dan Lembaga di dalam maupun luar negeri. 2) 5 orang tenaga kependidikan mengikuti program magang di universitas, kementerian dan lembaga di dalam maupun luar negeri.
	2. Program Kewirausahaan mahasiswa.	2.1 Menyelenggarakan <i>Workshop</i> kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) dan <i>Startup</i> dengan mengundang praktisi ekonomi ke dalam kampus. 2.2 Memfasilitasi mahasiswa untuk magang di UMKM atau perusahaan di bidang kewirausahaan.	IKU-2 dan IKU-4 IKU-2	1) Terbentuk unit kewirausahaan mahasiswa. 2) Mahasiswa mengikuti magang di UMKM atau perusahaan di bidang kewirausahaan.
10. Penguatan Penjaminan Mutu FKIP: Mengoptimalkan sistem Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai standar capaian kompetensi, capaian IKU dan akreditasi.	1. Penguatan sistem jaminan mutu dan pengawasan internal pada kegiatan tridarma perguruan tinggi.	1.1 Penyusunan dokumen SPMI termasuk SOP pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di FKIP. 1.2 Penyusunan standar penyelenggaraan <i>Workshop</i> dalam rangka rekonstruksi kurikulum dan kebijakan MBKM serta kegiatan sejenis lainnya. 1.3 Penguatan Gugus Mutu di setiap prodi.	IKU-8	1) Tersedia dokumen SPMI dan SOP pelaksanaan tridarma yang mendukung akreditasi nasional dan internasional. 2) Tersedia dokumen SOP pelaksanaan MBKM di FKIP. 3) Terlaksananya program kerja gugus mutu di tingkat prodi. 4) Mendorong minimal 4 (empat) program studi untuk akreditasi internasional.
	2. Prodi <i>award</i>	2.1 Pemilihan prodi berprestasi sesuai IKU	-	3 (Tiga) prodi penerima <i>award</i> setiap tahun.
	3. Penguatan Eksternal <i>Benchmarking</i> UPM	3.1 Melakukan Eksternal <i>Benchmarking</i> di perguruan tinggi lain untuk mendukung akreditasi nasional dan internasional.	IKU-8	Eksternal <i>Benchmarking</i> terlaksananya setiap tahun untuk mendukung akreditasi nasional dan internasional.
11. Pengembangan Tata Kelola Fakultas dan BLU: Mengembangkan	1. Pengembangan manajemen BLU FKIP Unkhair.	1.1 Tersedianya Inkubator Bisnis sebagai wadah pengembangan potensi jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa dan dosen, seperti kantin pujasera, layanan	-	1) Terdapat Inkubator Bisnis sebagai wadah pengembangan potensi jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa dan dosen, seperti kantin pujasera, layanan

manajemen Badan Layanan Umum (BLU) FKIP Unkhair sesuai prinsip Target kinerja pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level Fakultas.		lab. <i>education services</i> , layanan lab komputer, klinik kesehatan PRATAMA Unkhair cabang FKIP dan tempat penitipan anak. 1.2 Tersedianya Podcast FKIP (FKIP Voice) dan Majalah (TABEA).		lab. <i>education services</i> , layanan lab komputer, Klinik kesehatan PRATAMA Unkhair cabang FKIP dan tempat penitipan anak. 2) Terdapat Podcast FKIP dan Majalah TABEA.
---	--	--	--	---

Untuk lebih jelasnya dapat diuraikan sebagai berikut:

3.1 Mengembangkan mutu pendidikan yang berdaya saing di bidang pendidikan dan keguruan berbasis teknologi informasi yang relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat

Sasaran: Pengembangan mutu pendidikan yang berdaya saing di bidang pendidikan dan keguruan berbasis teknologi informasi yang relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.

Program 1: Pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi

Program pemerataan dan perluasan akses memperoleh pendidikan tinggi dilakukan melalui serangkaian program kegiatan :

1. Pengembangan program studi baru untuk jenjang strata satu (S1), strata dua (S2), maupun strata tiga (S3) yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pengguna dan pemangku kepentingan baik dalam skala lokal maupun nasional terdiri dari:
 - 1) Program sarjana (S1), yaitu program studi Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer, program studi Pendidikan IPA, program studi Pendidikan IPS, program studi Pendidikan Olahraga, program studi Bimbingan Konseling, program studi Pendidikan Seni, Administrasi Pendidikan, Pendidikan Bahasa Daerah, dan Pendidikan Agama.
 - 2) Program magister (S2), yaitu program Magister Pendidikan IPS, program Magister Pendidikan IPA, program Magister Pendidikan Bahasa, program Magister Pendidikan Dasar, program Magister Administrasi Pendidikan, dan program Magister Ilmu Lingkungan.
 - 3) Program Doktor (S3), yaitu program Doktor Ilmu Pendidikan, program Doktor Pendidikan IPA, program Doktor Pendidikan Biologi dan program Doktor Pendidikan Matematika.
2. Peningkatan jumlah penerima beasiswa berprestasi (Bidikmisi,

Pertamina, BNI, dan BI) bagi mahasiswa kurang mampu di bidang ekonomi.

3. Menghasilkan lulusan dengan IPK Minimal 3,00.
4. Peningkatan jumlah prodi yang telah terakreditasi unggul dan terakreditasi Internasional (minimal tiga prodi).

Program 2: Promosi dan sosialisasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun

Program promosi dan sosialisasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun, dilakukan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Sosialisasi FKIP Unkhair di Kabupaten/Kota dalam wilayah Provinsi Maluku Utara dan Provinsi terdekat.
- 2) Pelaksanaan *Tracer Study* untuk mengetahui sejauh mana lulusan terserap di dunia usaha dan dunia industri.
- 3) Promosi dalam rangka menarik minat calon mahasiswa dan alumni yang lebih luas untuk masuk ke FKIP Unkhair dan PPG Prajabatan maupun PPG Dalam Jabatan secara berkesinambungan. Promosi tersebut berupa penyelenggaraan lomba antar sekolah se provinsi Maluku Utara oleh prodi, Ekspo Fakultas ke sekolah-sekolah unggul, temu alumni, serta bincang edukasi di media cetak dan elektronik (RRI, Istana FM, FKIP Voice, Tabloid TABEA dll).

Program 3: Pengembangan kurikulum berdasarkan KKNi berorientasi MBKM.

Program pengembangan kurikulum berbasis KKNi yang berorientasi MBKM, dilakukan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Perumusan, peninjauan, dan pengembangan kurikulum berdasarkan KKNi berorientasi MBKM di sepuluh program studi sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*.
- 2) Memfasilitasi Pelaksanaan BKP MBKM 3 (tiga) Semester di luar program studi.

- 3) Pengembangan sistem pembelajaran yang lebih interaktif melalui pengembangan bahan ajar terbaru dengan memanfaatkan teknologi informasi.
- 4) Penerbitan buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang berskala nasional maupun internasional, yang disertai pemberian *reward*.
- 5) Tersedianya Prosedur Operasional Standar (POS) evaluasi pembelajaran.

Program 4: Pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tendik)

Program pengembangan kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tendik) dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan:

- 1) Peningkatan kualifikasi akademik dosen jenjang S3 dan tendik jenjang S2.
- 2) Terselenggaranya pelatihan-pelatihan, *workshop* dan magang yang memadai untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik.
- 3) Membangun jejaring kerjasama antar perguruan tinggi unggul dan bermartabat.
- 4) Membentuk tim kerja untuk memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen muda.
- 5) Peningkatan jabatan fungsional dosen dan kepangkatan tendik.
- 6) Pemberian penghargaan (insentif) melalui program dosen dan pegawai berkinerja sangat baik dan berprestasi.
- 7) Pengembangan/penguatan Bahasa Inggris terutama bagi dosen.

Program 5: Pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa

Program pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa untuk menumbuhkan jiwa kritis mahasiswa.
- 2) Meningkatkan kegiatan non akademik kemahasiswaan untuk

menumbuhkan jiwa sportivitas, seni dan religius.

- 3) Mengembangkan jiwa kewirausahaan dalam meningkatkan produk inovasi unggulan untuk kesejahteraan mahasiswa.
- 4) Mengembangkan kegiatan penalaran mahasiswa melalui pelibatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dalam payung dosen.

Program 6: Penguatan Prodi berbasis akreditasi

Program penguatan Prodi berbasis akreditasi dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Penyusunan *roadmap* pengembangan prodi menuju prodi unggul dan internasional.
- 2) Penyusunan dokumen akreditasi menuju akreditasi unggul dan internasional.

Program 7: Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran

Program peningkatan sarana dan prasarana penunjang pembelajaran dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Penyediaan sarana dan prasarana media pembelajaran secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan akademik secara optimal.
- 2) Penyediaan sarana pengamanan ruang kelas, laboratorium, dan perkantoran yang memadai.
- 3) Pengadaan sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat dan kegiatan organisasi.
- 4) Pengadaan sarana asrama bagi mahasiswa.
- 5) Penyediaan tenaga kebersihan yang profesional.

Program 8 : Peningkatan sistem informasi dan teknologi penunjang kegiatan pendidikan

Program peningkatan sistem informasi dan teknologi penunjang kegiatan pendidikan dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Adanya sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi.
- 2) Menyediakan spot-spot *e-literasi* berdasarkan jurusan di FKIP

Unkhair.

- 3) Memfasilitasi terbentuknya *software* atau aplikasi elektronik yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan.
- 4) Membuat perjanjian kerjasama antar Fakultas baik dalam maupun luar negeri, instansi pemerintah atau swasta, DUDI, serta *Implementation Agreement* (IA) antara program studi (tridarma perguruan tinggi).

Program 9 : Pengembangan manajemen akademik berbasis *Information and Communication Technology* (ICT)

Program pengembangan manajemen akademik berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) dilaksanakan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Peningkatan kapasitas *bandwidth* (Kbps).
- 2) Peningkatan kualitas layanan akademik berbasis digital dan ICT (Registrasi, pembayaran, pembayaran iuran Pengembangan Institusi, beasiswa, pengaduan, penerimaan maba, publikasi jurnal, verifikasi UKT, e-learning, repository).
- 3) Pemanfaatan sistem informasi akademik (SIMAK) yang terintegrasi dengan Virtual Class, FEEDER PD-Dikti dan BAN-PT.

3.2 Meningkatkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang memiliki karakteristik keguruan dan inovasi teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta terpublikasi di jurnal yang bereputasi

Sasaran: Peningkatan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang memiliki karakteristik keguruan dan inovasi teknologi pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja serta terpublikasi di jurnal yang bereputasi

Program 1: Penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) FKIP

Program Penyusunan *roadmap* penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PkM) FKIP dilaksanakan dengan kegiatan :

- 1) Membentuk tim penyusun *roadmap* penelitian dan pengabdian

FKIP menuju TKT 4, 5, dan 6 tahun 2023.

Program 2 : Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen FKIP

Program peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen FKIP dilakukan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Mengadakan klinik layanan konsultasi penelitian, dan publikasi.
- 2) Hasil penelitian dosen terpublikasi pada jurnal bereputasi nasional/internasional.
- 3) Setiap dosen dapat mengintegrasikan hasil penelitian dan PkM pada mata kuliah yang diampu.

Program 3 : Pengembangan jurnal terakreditasi di setiap prodi

Program Pengembangan jurnal terakreditasi di setiap prodi dilakukan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Setiap Prodi memiliki jurnal terakreditasi nasional.
- 2) Setiap Prodi memiliki karya inovatif.

Program 4 : Peningkatan kolaborasi riset pada skala nasional dan internasional

Program Peningkatan kolaborasi riset pada skala nasional dan internasional dilakukan dengan kegiatan :

- 1) Mengimplementasikan MoU dan MoA penelitian.

Program 5 : Peningkatan kapasitas SDM di bidang pengabdian kepada masyarakat

Program Peningkatan kapasitas SDM di bidang pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan serangkaian kegiatan :

- 1) Pengembangan kerjasama untuk peningkatan hubungan sosial melalui peningkatan jumlah pengabdian kepada masyarakat.
- 2) Peningkatan pelayanan pengembangan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Pelibatan masyarakat sebagai mitra kegiatan PkM.
- 4) Penyediaan jasa layanan dan/atau bantuan bursa kerja, konsultasi publik, terhadap *stakeholder*.
- 5) Peningkatan inovasi teknologi di bidang pendidikan tepat guna.

- 6) Perintisan peran masyarakat dalam membentuk komunitas belajar berbasis kepulauan yang dapat diakses secara *online*.

3.3 Mengimplementasikan kerjasama dan *networking* dengan berbagai pihak/lembaga di dalam maupun luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan capaian IKU

Sasaran: Pengimplementasian kerjasama dan *networking* dengan berbagai pihak/lembaga di dalam maupun luar negeri untuk mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi dan capaian IKU

Program 1 : Mobilitas dosen dan tenaga kependidikan level nasional dan/atau internasional

Program mobilitas dosen dan tenaga kependidikan level nasional dan/atau internasional dapat dilakukan dengan kegiatan, yaitu :

- 1) Memfasilitasi dosen & tenaga kependidikan magang di universitas, Lembaga dan industri baik di dalam maupun luar negeri.

Program 2 : Program Kewirausahaan mahasiswa

Program kewirausahaan mahasiswa dapat dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu :

- 1) Menyelenggarakan *Workshop* kewirausahaan (*entrepreneurship*) dan *Startup* dengan mengundang praktisi ekonomi ke dalam kampus.
- 2) Memfasilitasi mahasiswa untuk magang di UMKM atau perusahaan di bidang kewirausahaan.

3.4 Mengoptimalkan sistem Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai standar capaian kompetensi, capaian IKU dan akreditasi

Sasaran: Pengoptimalan sistem Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai standar capaian kompetensi, capaian IKU dan akreditasi.

Program 1: Penguatan sistem jaminan mutu dan pengawasan internal pada kegiatan tridarma perguruan tinggi

Program penguatan sistem jaminan mutu dan pengawasan internal pada kegiatan tridarma perguruan tinggi, dilakukan dengan

serangkaian kegiatan, yaitu :

- 1) Penyusunan dokumen SPMI termasuk SOP pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi di FKIP.
- 2) Penyusunan standar penyelenggaraan *Workshop* dalam rangka rekonstruksi kurikulum dan kebijakan MBKM serta kegiatan sejenis lainnya.
- 3) Penguatan Gugus Mutu di setiap prodi.

Program 2: Prodi Award

Program Pengadaan IKU Prodi *award*, dilakukan dengan kegiatan, yaitu :

- 1) Pemilihan prodi berprestasi sesuai IKU

Program 3: Penguatan Eksternal *Benchmarking* UPM

Program Penguatan Eksternal *Benchmarking* UPM, dilakukan dengan kegiatan, yaitu :

- 1) Melakukan Eksternal *Benchmarking* di perguruan tinggi lain untuk mendukung akreditasi nasional dan internasional.

3.5 Mengembangkan manajemen Badan Layanan Umum (BLU) FKIP Unkhair sesuai prinsip target kinerja pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level Fakultas

Sasaran: Pengembangan manajemen BLU FKIP Unkhair sesuai prinsip target kinerja pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level Fakultas.

Program 1 : Pengembangan manajemen BLU FKIP Unkhair.

Program Pengembangan manajemen BLU FKIP Unkhair, dilakukan dengan serangkaian kegiatan, yaitu :

- 1) Tersedianya Inkubator Bisnis sebagai wadah pengembangan potensi jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa dan dosen, seperti kantin pujasera, layanan lab. *education services*, layanan lab komputer, Klinik kesehatan PRATAMA Unkhair cabang FKIP dan tempat penitipan anak.
- 2) Tersedianya Podcast FKIP (FKIP Voice) dan Majalah (TABEA).

BAB V

TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, pelaksanaan kegiatan yang direncanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) merupakan wujud implementasi pelaksanaan Rencana Strategis Universitas Khairun dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Dengan demikian FKIP Universitas Khairun perlu menjabarkan rencana strategis dalam sebuah ringkasan Program dan Target Kinerja FKIP Universitas Khairun Tahun 2022-2026.

Dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun tahun 2022–2026 serta mendukung tercapainya kebijakan, di tetapkan sasaran strategis merupakan kondisi yang akan dicapai secara nyata sebagai pencerminan outcome dari beberapa program. Berdasarkan sasaran strategis yang telah di tetapkan maka di turunkan indikator kinerja program strategis. Upaya untuk mewujudkan tujuan dan sasaran strategis yang telah di tetapkan, di perlukan dukungan sumber daya, sarana dan prasarana yang memadai, dukungan regulasi dan anggaran agar dapat tercapainya sasaran yang telah ditetapkan oleh FKIP Universitas Khairun. Kebutuhan pendanaan yang diperlukan dalam melaksanakan rencana strategis 4 tahun ke depan, yang tertuang dalam program untuk mewujudkan indikator kinerja utama yang mengacu pada rencana strategis Universitas Khairun dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Ringkasan Program dan target kinerja program dan kerangka pendanaan periode Tahun 2022 – 2026 sebagaimana tertuang dalam Tabel 5.1.

Tabel 5.1 Ringkasan Program dan target kinerja program dan kerangka pendanaan

PROGRAM UMUM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (RUPIAH)				
			2022	2023	2024	2025	2026
I. Pendidikan: Mengembangkan mutu pendidikan yang berdaya saing di bidang pendidikan dan keguruan berbasis teknologi informasi yang relevansi dengan tuntutan dan kebutuhan masyarakat.	1. Pemerataan dan perluasan akses masyarakat dalam memperoleh pendidikan tinggi.	Tesedianya Prodi baru untuk jenjang S1, S2, maupun S3.	500.000.000	600.000.000	642.000.000	693.360.000	762.696.000
		meningkatnya jumlah penerima beasiswa berprestasi bagi mahasiswa					
		meningkatnya jumlah lulusan yang terserap dalam dunia usaha dunia industri					
		Terdapat studi terakreditasi unggul.					
	2. Promosi dan sosialisasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Khairun	Meningkatnya minat calon mahasiswa masuk ke FKIP Unkhair	27.000.000	84.000.000	100.800.000	120.960.000	145.152.000
		Tersedianya data <i>Tracer Study</i> dalam dunia usaha dan dunia industri.					
	3. Pengembangan kurikulum berbasis KKNI berorientasi MBKM	Tersedianya kurikulum berbasis KKNI berorientasi MBKM di sepuluh program studi sesuai dengan kebutuhan <i>stakeholder</i> .	164.000.000	400.000.000	420.000.000	441.000.000	463.050.000
		Terselaksananya MBKM tiga Semester di luar Program Studi.					
		Terselenggaranya sistem pembelajaran yang interaktif melalui pengembangan bahan ajar terbaru dengan memanfaatkan teknologi informasi.					

PROGRAM UMUM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (RUPIAH)				
			2022	2023	2024	2025	2026
		Tersedianya buku ajar melalui berbagai lembaga penerbit yang berkualitas (nasional/internasional) disertai pemberian <i>reward</i> .	573.000.000	631.000.000	668.860.000	715.680.200	765.777.814
		Tersedianya Prosedur Operasional Standar Evaluasi pembelajaran.					
	4. Pengembangan Kualitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan (tendik).	Meningkatnya jumlah dosen yang memiliki kualifikasi akademik jenjang S3 dan Tendik jenjang S2.					
		Terselenggaranya pelatihan-pelatihan, <i>workshop</i> dan magang yang memadai untuk meningkatkan kualitas tenaga pendidik.					
		Terjalinnnya kerjasama antar perguruan tinggi unggul dan bermartabat.					
		Terbentuknya panitia kerja untuk memfasilitasi kenaikan jabatan fungsional dan sertifikasi dosen muda.					
		Peningkatan Jabfung dosen dan kepangkatan tendik.					
		Pemberian penghargaan (insentif) melalui program dosen dan pegawai berkinerja sangat baik dan berprestasi.					
		Pengembangan/penguatan Bahasa asing bagi dosen.					

PROGRAM UMUM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (RUPIAH)				
			2022	2023	2024	2025	2026
	5. Pengembangan penalaran ilmiah, minat bakat dan kesejahteraan mahasiswa.	Meningkatnya kegiatan penalaran, kreativitas dan kewirausahaan mahasiswa sesuai roadmap penelitian dan pengabdian FKIP Unkhair	324.000.000	380.000.000	402.800.000	430.996.000	469.785.640
	6. Penguatan Prodi berbasis akreditasi.	Tersedianya <i>roadmap</i> pengembangan prodi menuju prodi unggul dan internasional.	91.000.000	280.000.000	560.000.000	604.800.000	659.232.000
		Adanya beberapa program studi yang terakreditasi unggul dan/atau internasional.					
	7. Peningkatan sarana dan prasarana penunjang pendidikan	Tersedianya sarana dan prasarana media pembelajaran secara efektif dan efisien dalam menunjang kegiatan akademik secara optimal.	1.536.000.000	1.685.000.000	1.786.100.000	1.928.988.000	2.102.596.920
		Tersedianya sarana pengamanan ruang kelas, laboratorium, dan perkantoran yang memadai.					
		Tersedianya sarana bagi kegiatan kemahasiswaan di bidang minat, bakat dan kegiatan organisasi.					
	8. Peningkatan sistem informasi dan teknologi penunjang kegiatan pendidikan	Tersedianya sistem informasi dan teknologi yang terintegrasi untuk mendukung peningkatan kualitas pembelajaran,	20.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000	30.000.000

PROGRAM UMUM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIAN KINERJA PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (RUPIAH)				
			2022	2023	2024	2025	2026
II. Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat:		penelitian dan pengabdian.					
	9. Pengembangan manajemen akademik berbasis <i>Information and Communication Technology</i> (ICT)	Peningkatan kapasitas <i>bandwidth</i> (Kbps).	50.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000	75.000.000
	1. Penyusunan <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PKM) FKIP.	Tersedianya dokumen <i>roadmap</i> penelitian dan pengabdian FKIP dan peningkatan anggaran penelitian kompetitif unggulan perguruan tinggi dan pengabdian FKIP	1.343.000.000	1.680.000.000	1.780.800.000	1.923.264.000	2.096.357.760
	2. Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian dosen FKIP.	Terlaksananya bimbingan teknis/ layanan konsultasi penelitian, dan publikasi.					
		Meningkatnya publikasi dosen pada jurnal bereputasi nasional/internasional.					
		Tersedianya insentif publikasi bagi dosen					
	3. Peningkatan kolaborasi riset pada skala nasional dan internasional.	Mengimplementasikan MoU dan MoA penelitian.					

PROGRAM UMUM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIN KINERJA PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (RUPIAH)				
			2022	2023	2024	2025	2026
III. Kerjasama;	1. Mobilitas dosen dan tenaga kependidikan ke level nasional dan internasional.	Adanya dosen & tenaga kependidikan magang di universitas, lembaga dan industri baik di dalam maupun luar negeri.	253.000.000	500.000.000	525.000.000	551.250.000	578.812.500
	2. Program Kewirausahaan mahasiswa.	Terselenggaranya <i>Workshop</i> kewirausahaan (<i>entrepreneurship</i>) dan <i>Startup</i> dengan mengundang praktisi ekonomi ke dalam kampus.					
		Adanya mahasiswa untuk magang di UMKM atau perusahaan di bidang kewirausahaan.					
Penguatan Penjaminan Mutu FKIP:	1. Penguatan sistem jaminan mutu dan pengawasan internal pada kegiatan tridarma perguruan tinggi.	Tersedianya dokumen SPMI termasuk SOP pelaksanaan tridarma perguruan tinggi di FKIP.	78.000.000	84.000.000	180.500.000	198.550.000	218.405.000
Mengoptimalkan sistem Unit Penjaminan Mutu (UPM) sebagai standar capaian kompetensi, capaian IKU dan akreditasi.		Tersedianya standar penyelenggaraan <i>Workshop</i> dalam rangka rekonstruksi kurikulum dan kebijakan MBKM serta kegiatan sejenis lainnya.					
		Penguatan Gugus Mutu di setiap prodi.					
	3. Penguatan Eksternal <i>Benchmarking</i> UPM	Terlaksananya Eksternal <i>Benchmarking</i> di perguruan tinggi lain untuk mendukung akreditasi nasional dan internasional.					

PROGRAM UMUM	SASARAN PROGRAM	INDIKATOR PENCAPAIN KINERJA PROGRAM	RENCANA ANGGARAN (RUPIAH)				
			2022	2023	2024	2025	2026
Pengembangan Tata Kelola Fakultas dan BLU:	1. Pengembangan manajemen BLU FKIP Unkhair.	Tersedianya Inkubator Bisnis sebagai wadah pengembangan potensi jiwa kewirausahaan bagi mahasiswa dan dosen, seperti kantin pujasera, layanan lab. <i>education services</i> , layanan lab komputer, klinik kesehatan PRATAMA Unkhair cabang FKIP dan tempat penitipan anak.	0	20.000.000	26.000.000	33.800.000	43.940.000
Mengembangkan manajemen Badan Layanan Umum (BLU) FKIP Unkhair sesuai prinsip Target kinerja pada 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) pada level Fakultas.		Tersedianya Podcast FKIP (FKIP Voice) dan Majalah (TABEA).					
Jumlah			4.959.000.000	6.449.000.000	7.197.860.000	7.747.648.200	8.410.805.634

BAB VI

PENUTUP

Implementasi program pengembangan prioritas dalam rangka pencapaian tujuan dan keadaan yang diinginkan, membutuhkan dukungan sumber daya baik berupa dana maupun fasilitas sesuai dengan kelompok kegiatan dalam setiap program. Pengembangan perolehan dana masyarakat perlu dikaji terus dengan mempertimbangkan kemampuan dan kondisi yang berkembang di masyarakat. Demikian pula kemungkinan pendayagunaan potensi universitas melalui pelayanan jasa kelembagaan. Upaya mendapatkan alokasi dana yang memadai dari Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah perlu dilakukan secara serius. Perolehan dana juga dapat digarap melalui pengembangan kerjasama dengan lembaga-lembaga lain di dalam dan luar negeri.

Penyusunan program dan penganggaran dilakukan dengan menerapkan sistem perencanaan melalui suatu mekanisme yang berlaku di lingkup Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi atau dikenal dengan Sistem Perencanaan Program dan Penganggaran (SP4).

Renstra ini dijabarkan dalam tujuan, sasaran, indikator, strategi, dan program, yang kemudian diturunkan menjadi kegiatan-kegiatan prioritas yang disesuaikan dengan Rencana Kerja Anggaran Kementerian dan Lembaga (RKA-KL). Renstra ini berjangka waktu 4 (empat) tahun dijadikan sebagai pedoman bagi penyusunan Rencana Operasional (RENOP) Fakultas, Perencanaan, RKA-KL, pengukuran kinerja tahunan dan laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah yang memuat program dan kegiatan yang lebih rinci, disusun tersendiri tanpa menyimpang dari ketentuan yang ditetapkan dalam Renstra.

